

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar mengajar juga merupakan sebuah proses komunikasi penyampaian informasi atau pesan antara siswa dan guru. Pesan yang dikomunikasikan adalah berupa isi ajaran atau didikan yang ada di kurikulum. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru sebagai pendamping siswa dalam proses mengajar hendaknya mampu membangkitkan dan mempertahankan motivasi siswa agar hasil belajar dan prestasi mereka meningkat. Pada dasarnya siswa itu memiliki perbedaan dalam intelektual, kemampuan fisik, dan pendekatan dalam belajar. Prestasi belajar siswa di sekolah sering dikaitkan dengan permasalahan siswa dalam memahami materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran (Marlina dkk, 2013).

Hasil observasi awal terhadap proses belajar mengajar di kelas X SMA Swasta Eria Medan menunjukkan selama proses pembelajaran, guru berperan aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, sedangkan siswa pasif dalam menerima pelajaran. Kegiatan belajar mengajar masih didominasi metode ceramah. Dalam proses belajar mengajar, siswa lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru kemudian mencatat dan menghafal yang membuat hasil belajar siswa masih rendah dengan nilai dibawah rata-rata dari nilai 70. Pada saat observasi, keterampilan siswa pada aspek merencanakan media belum tampak seperti keterampilan siswa dalam menentukan tujuan media. Dalam penelitian ini materi yang akan digunakan adalah Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta) dengan penerapan media dalam pembelajaran, siswa tidak hanya mendapat teori di kelas tapi juga dapat mengamati secara langsung ciri-ciri tumbuhan berbiji dan cara mengherbarium tumbuhan . Sehingga diharapkan dapat membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan alasan tersebut ,salah satu usaha yang dapat dan terus dilakukan oleh tenaga pendidik dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar

siswa di sekolah adalah pengembangan dan inovasi dalam media pembelajaran. yang dipilih dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah media herbarium dan media gambar. Media herbarium merupakan suatu spesimen dari bahan tumbuhan yang telah dimatikan dan diawetkan melalui metode tertentu dan media gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberi hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata dan media gambar segala sesuatu yang di wujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pemikiran (Arsyad, 2013).

Alasan memilih media pembelajaran diatas dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar atau memahami materi. Pembelajaran berdasarkan informasi teknologi sangat berkembang saat ini, akan tetapi pembelajaran berbasis lingkungan juga tidak kalah penting mengingat bahwa penggunaan media memerlukan kondisi dan fasilitas yang belum semuanya dapat terpenuhi setiap saat dan di semua tempat. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis lingkungan menjadi alternatif yang sangat membantu. Pembelajaran berbasis lingkungan, termasuk pemanfaatan lingkungan seperti objek organisme langsung di lingkungan atau melalui pengawetan dan preparasi objek organisme seperti tumbuhan, cukup mendukung untuk tercapainya kompetensi dan tujuan pembelajaran yang optimal khususnya dalam bidang biologi. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan teknik pengawetan tumbuhan atau yang disebut herbarium (Murni dkk, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa menggunakan pembelajaran media herbarium dan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Antara lain, penelitian Novi dan Dwi (2010) menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I adalah 74,81 % dan pada siklus II 81,02 % kemudian hasil penelitian Lina dkk (2012) menunjukkan 74,80% dari hasil penelitian tersebut ternyata penggunaan media herbarium meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tumbuhan berbiji.

Dengan menerapkan pengajaran dengan media seperti diatas telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana belajar yang komunikatif didalam kelas dimana proses belajar mengajar siswa diberikat kesempatan untuk mengetahui materi secara nyata dan dapat membangun pengetahuan siswa. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan penerarahan dalam bentuk yang siap kepada siswa yang akan menerima secara pasif.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Herbarium Dan Media Gambar Pada Materi *Spermatophyta* ( Tumbuhan Berbiji) Dikelas X SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”** .

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan masih rendah.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran yang belum efektif.
3. Pengajaran guru biologi di SMA Swasta Eria Medan yang monoton membuat hasil belajar siswa dalam pelajaran biologi masih rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa hanya dibatasi pada ranah kognitif menggunakan media herbarium dan media gambar.
2. Materi yang diajarkan adalah Tumbuhan Biji (*Spermatophyta*) di kelas X SMA Swasta Eria Medan 2015/2016.
3. Subjek penelitian adalah kelas X SMA Swasta Eria Medan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan media herbarium pada materi Tumbuhan Biji (*Spermatophyta*) di kelas X SMA Swasta Eria Medan T.P 2015-2016?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada materi Tumbuhan Biji (*Spermatophyta*) di kelas X SMA Swasta Eria Medan T.P 2015-2016?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media herbarium dan media gambar pada materi Tumbuhan Biji (*Spermatophyta*) di kelas X SMA Swasta Eria Medan 2015-2016?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media herbarium pada materi Tumbuhan Biji (*Spermatophyta*) di kelas X SMA Swasta Eria Medan T.P 2015-2016.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada materi Tumbuhan Biji (*Spermatophyta*) di kelas X SMA Swasta Eria Medan T.P 2015/2016.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media herbarium dan media gambar pada materi Tumbuhan Biji (*Spermatophyta*) di kelas X SMA Swasta Eria Medan T.P 2015/2016.

### 1.6 Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, sebagai pengetahuan tentang pembelajaran media yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Guru Biologi, untuk memberi motivasi dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media herbarium dan media gambar pada pembelajaran biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai informasi menerapkan penggunaan media herbarium dan media gambar dalam pembelajaran tumbuhan berbiji (*Spematophyta*).